

Evaluasi Pemanfaatan Fitur Membership Slims 7 Cendana Dalam Mengelola Data Keanggotaan Perpustakaan Universitas Andalas

Andi Saputra

Staf Bidang Automasi UPT Perpustakaan

Universitas Andalas, Padang

Abstrak

Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) saat ini telah menjadi salah satu aplikasi perpustakaan terbaik dan paling banyak digunakan dalam mengelola sistem informasi manajemen perpustakaan. Sesuai dengan basic pengembangannya, aplikasi ini dirancang untuk sesuai dengan kebutuhan perpustakaan umum. Untuk penerapan di perpustakaan perguruan tinggi, ada sedikit kendala yang ditemukan, terutama pada modul keanggotaan. Keanggotaan perguruan tinggi dikelompokkan berdasarkan jenjang studi, fakultas dan jurusan/program studi. Sedangkan pada perpustakaan umum biasanya berbasis pada daerah domisili atau pekerjaan. Begitu juga dengan masa keanggotaan. Oleh karena itu sebelum diterapkan di perpustakaan perguruan tinggi perlu dilakukan modifikasi terlebih dahulu terhadap modul keanggotaan SLiMS. Penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Andalas yang telah menggunakan SLiMS sejak tahun 2013, dan saat ini menggunakan versi 7 (Cendana). Metode penelitian dilakukan dengan observasi dan wawancara terhadap operator pengguna, serta melakukan analisis terhadap database keanggotaan. Hasil analisis dijadikan sebagai bahan untuk melakukan modifikasi terhadap modul keanggotaan SLiMS sesuai dengan kebutuhan perpustakaan perguruan tinggi.

Kata kunci : aplikasi slims, slims perpustakaan perguruan tinggi, modifikasi slims, perpustakaan universitas andalas

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) merupakan sebuah perangkat lunak untuk sistem informasi manajemen perpustakaan. Sebagian besar fitur-fiturnya sudah mengakomodasi kegiatan-kegiatan di perpustakaan, seperti : Online Public Access Catalog (OPAC), penelusuran sederhana (Simple Search) dan tingkat lanjut (Advanced Search), manajemen keanggotaan, manajemen data bibliografi, manajemen sirkulasi (peminjaman, pengembalian dan denda), laporan dan statistik, counter pengunjung dan banyak

fitur-fitur lainnya yang bermanfaat untuk membantu mempermudah dalam mengelola tugas perpustakaan (Rasyid, Ridho: 2011).

Sesuai dengan *basic* pengembangnya, Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, aplikasi ini pada dasarnya dikembangkan untuk digunakan pada perpustakaan umum. Fitur-fiturnya disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan umum. Sedangkan untuk penerapannya di jenis perpustakaan lain seperti perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi, perlu dilakukan modifikasi dan pengembangan pada fitur-fitur tertentu.

Perpustakaan Universitas Andalas telah menggunakan aplikasi SliMS sejak tahun 2013 yang lalu. Saat ini aplikasi yang digunakan adalah SliMS versi 7 Cendana. Setelah dilakukan evaluasi ada beberapa kendala yang ditemui terkait dengan pemanfaatan SliMS dalam mengelola digitalisasi perpustakaan. Salah satunya adalah pada modul *membership* (keanggotaan).

Perpustakaan perguruan tinggi difungsikan untuk menunjang tridharma perguruan tinggi dengan pemakai utamanya adalah Civitas akademika (Sutarno, 2006:36). Pada perguruan tinggi data biasanya dikelompokkan berdasarkan fakultas dan program studi. Sedangkan modul keanggotaan yang ada pada aplikasi SliMS tidak memuat beberapa kolom tersebut pada formulir keanggotaan, karena data dikelompokkan berdasarkan pekerjaan atau daerah asal.

Saat ini di perpustakaan Universitas Andalas data-data tersebut dientrikan melalui kolom-kolom yang tidak semestinya. Misalnya data fakultas dientrikan menggunakan menu institusi dan data program studi dientrikan melalui kolom nomor identitas. Mahasiswa yang sudah lulus masih terdaftar sebagai anggota aktif, karena kolom status memang tidak tersedia pada modul keanggotaan SliMS. Akibatnya terjadi kerancuan dan proses entri data oleh operator. Sering terjadi

kesalahan dalam proses entri data, seperti kesalahan dalam pengetikan atau entri data yang tidak pada tempatnya. Sehingga data yang tersimpan dalam database menjadi tidak valid, dan laporan menjadi tidak akurat. Padahal peran data sangat penting dalam manajemen sumber daya informasi berguna untuk memastikan bahwasanya informasi yang disajikan akurat, tepat dan mutakhir serta tersedia bagi pemakai (Abdul Rahman Saleh: 2010).

Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap penggunaan SliMS di perpustakaan perguruan tinggi, terutama pada modul keanggotaan. Sebelum digunakan sebaiknya modul keanggotaan disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan. Sedangkan data-data yang sudah tersimpan di dalam database perlu dilakukan proses validasi dan *cleaning* data agar database menjadi akurat.

2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan formulir membership dalam proses entri dan edit data keanggotaan perpustakaan Unand.
- b. Melakukan revisi atau modifikasi terhadap formulir entri keanggotaan SliMS 7 Cendana yang digunakan oleh perpustakaan Unand.
- c. Melakukan validasi dan proses *cleaning* data keanggotaan perpustakaan Unand.

3. Manfaat

Manfaat yang akan diterima dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Kendala dan hambatan yang terjadi dalam proses entri dan perbaikan data keanggotaan bisa dipahami untuk dicarikan jalan keluarnya

- b. Formulir keanggotaan SLiMS 7 Cendana sesuai dengan kebutuhan data anggota perpustakaan perguruan tinggi
- c. Mempermudah dan mengurangi tingkat kesalahan operator dalam mengentrikan data keanggotaan
- d. Data keanggotaan yang tersimpan di dalam database menjadi valid, sehingga mudah diakses untuk menyusun laporan yang valid.

B. Tinjauan Pustaka

1. Senayan Library Manajemen System (SLiMS) 7 Cendana

SLiMS merupakan sebuah perangkat lunak untuk sistem manajemen perpustakaan. Pertama kali dikembangkan oleh Departemen Pusat Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2007 yang lalu. Sampai saat ini SLiMS telah digunakan oleh banyak perpustakaan yang ada di Indonesia, bahkan sudah digunakan oleh perpustakaan di luar negeri.

Aplikasi ini didesain untuk membantu mempermudah proses automasi di berbagai bidang yang ada di perpustakaan, adapun fitur-fiturnya terdiri dari:

- a. Online Public Access Catalog (OPAC), untuk mengelola katalog koleksi perpustakaan
- b. Penelusuran informasi yang bersifat sederhana (Simple Search) dan tingkat lanjut (Advanced Search)
- c. Manajemen keanggotaan, mengelola data anggota perpustakaan
- d. Manajemen data bibliografi
- e. Manajemen sirkulasi (peminjaman, pengembalian dan denda)
- f. Penyusunan Laporan dan statistik
- g. Counter pengunjung

h. dan banyak fitur-fitur lainnya yang bermanfaat untuk membantu mempermudah dalam mengelola tugas perpustakaan.

Aplikasi ini bersifat open source (terbuka untuk dikembangkan oleh orang lain) dan dibagikan secara Cuma-Cuma dan dapat didownload pada laman: <http://slims.web.id/landing>. Oleh karena itu setiap orang atau instansi diberi kebebasan untuk melakukan modifikasi dan pengembangan sistem ini sesuai dengan kebutuhan instansi masing-masing.

C. Metode Penelitian

Untuk mengumpulkan data penelitian ini penulis melakukan observasi terhadap perilaku operator dalam mengoperasikan aplikasi, seperti proses entri data dan edit data. Selain itu data juga dikumpulkan dengan metode wawancara, untuk mengetahui tingkat kesulitan dan permasalahan yang dihadapi oleh operator dalam mengoperasikan modul keanggotaan aplikasi SliMS 7 Cendana. Selanjutnya juga dilakukan analisis terhadap data keanggotaan yang tersimpan di dalam database dengan memeriksa tingkat keakuratan data yang telah dientrikan menggunakan modul keanggotaan.

D. Analisis dan Pembahasan

1. Gambaran SliMS Perpustakaan Universitas Andalas Saat ini

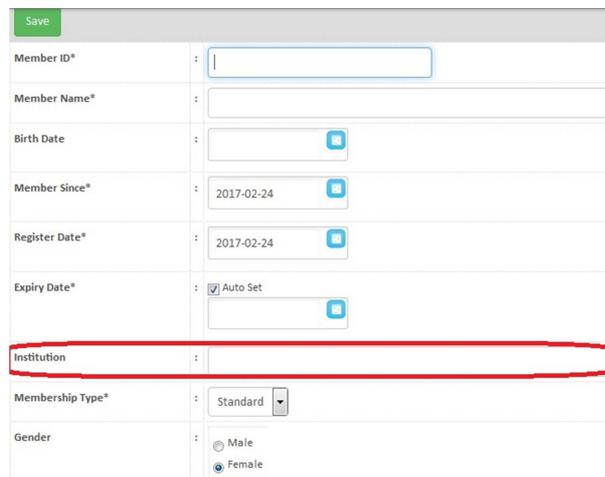
Perpustakaan Universitas Andalas saat ini hampir memanfaatkan seluruh fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi SliMS. Sampai dengan saat ini keberadaan aplikasi ini sangat membantu dalam mengelola berbagai aktifitas di perpustakaan. Akan tetapi ada beberapa kendala yang ditemukan selama penggunaannya. Berikut akan dijelaskan berbagai kendala terkait dengan menu keanggotaan.

- a. Formulir keanggotaan tidak sesuai dengan format yang ada di perguruan tinggi

Formulir keanggotaan SliMS yang ada saat ini didesain untuk kebutuhan perpustakaan umum. di perguruan tinggi basis keanggotaan dikelompokkan berdasarkan jenjang studi, fakultas dan program studi. Kolom-kolom tersebut tidak termuat di dalam formulir yang ada di SliMS. Sehingga sebagian data ada yang dientrikan tidak pada tempatnya. Data-data tersebut terdiri dari :

1) Kolom Fakultas

Kolom fakultas saat ini dientrikan menggunakan menu institution. Data fakultas dientrikan secara manual oleh operator. Gambar berikut memperlihatkan kolom institution yang dipakai untuk entri data fakultas pada formulir keanggotaan SliMS.



The image shows a screenshot of a web-based membership form. At the top left, there is a green 'Save' button. The form contains several input fields: 'Member ID*', 'Member Name*', 'Birth Date', 'Member Since*' (with a date picker showing 2017-02-24), 'Register Date*' (with a date picker showing 2017-02-24), 'Expiry Date*' (with a checked 'Auto Set' option and a date picker), 'Institution', 'Membership Type*' (with a dropdown menu set to 'Standard'), and 'Gender' (with radio buttons for 'Male' and 'Female'). The 'Institution' field is highlighted with a red rectangular box.

Gambar 1. Formulir Entri Data Keanggotaan SliMS Bagian 1

Proses entri manual yang dilakukan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam proses entri data, karena data yang sama penulisannya terkadang berbeda-beda, seperti terlihat pada gambar 2 di bawah ini:

	member_id	inst_name
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	1410521036	UNIVERSITAS ANDALAS
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	1410522037	MANAJEMEN
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	1410522021	Fak Ekonomi
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	1410511017	Fak Ekonomi
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	1410511013	Fak Ekonomi
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	1410511018	Ekonomi
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	1410511001	Fakultas Ekonomi
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	1410511002	Fakultas Ekonomi
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	1410511003	Fakultas Ekonomi
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	1410511004	Fakultas Ekonomi
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	1410511005	Fakultas Ekonomi
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	1410511006	Fakultas Ekonomi

Gambar 2. Tampilan Data Pada Database Keanggotaan

Pada kolom inst_name gambar 2 di atas terlihat data untuk mahasiswa fakultas ekonomi dientrikan berbeda-beda, ada yang ditulis secara lengkap, ada yang disingkat bahkan ada yang mengentrikan program studi. Padahal kolom ini digunakan untuk mengentrikan fakultas.

2) Kolom jurusan/program studi

Untuk mengentrikan data jurusan/program studi, saat ini operator Perpustakaan Unand menggunakan kolom Personal ID Number, seperti yang terlihat pada gambar 3:

Gender	: <input type="radio"/> Male <input checked="" type="radio"/> Female
Address	: <input type="text"/>
Postal Code	: <input type="text"/>
Mail Address	: <input type="text"/>
Phone Number	: <input type="text"/>
Fax Number	: <input type="text"/>
Personal ID Number	: <input type="text"/>
Notes	: <input type="text"/>
Pending Membership	: <input type="checkbox"/> Yes

Gambar 3. Formulir Entri Data Keanggotaan SliMS Bagian 2

Proses entri dilakukan dengan mengetikkan data secara langsung. Permasalahannya hampir sama dengan kolom fakultas. Format data yang

dientrikan juga berbeda-beda dan operator juga sering salah dalam mengentrikan data. Hasilnya seperti terlihat pada gambar 4 di bawah ini:



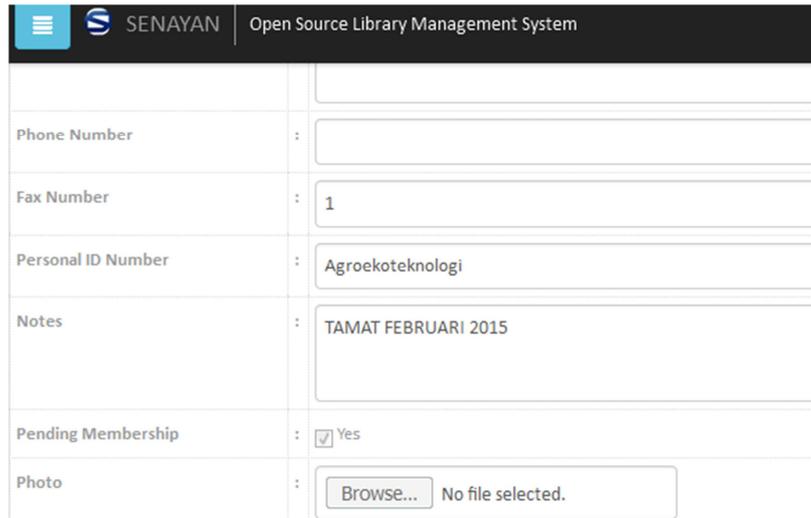
	member_id	pin
<input type="checkbox"/> Edit Copy Delete	1410539017	FAKULTAS EKONOMI
<input type="checkbox"/> Edit Copy Delete	1410539009	Akuntansi
<input type="checkbox"/> Edit Copy Delete	1410539012	Akuntansi
<input type="checkbox"/> Edit Copy Delete	1410539058	Fakultas Ekonomi
<input type="checkbox"/> Edit Copy Delete	1410539031	Fakultas Ekonomi
<input type="checkbox"/> Edit Copy Delete	1410539023	FAKULTAS EKONOMI
<input type="checkbox"/> Edit Copy Delete	1410539016	Akutansi Pemerintah
<input type="checkbox"/> Edit Copy Delete	1410539036	Fakultas Ekonomi
<input type="checkbox"/> Edit Copy Delete	1410539053	Fakultas Ekonomi
<input type="checkbox"/> Edit Copy Delete	1410539055	Fakultas Ekonomi

Gambar 4. Tampilan Database Kolom Personal ID Number

Kolom pin pada Gambar 4 di atas memperlihatkan data program studi yang tersimpan dalam database. Terlihat bahwasanya yang dientrikan bukan hanya data program studi, bahkan sebagian ada yang mengentrikan nama fakultas.

3) Kolom Status Keanggotaan

Sampai saat ini pada formulir keanggotaan belum tersedia kolom status keanggotaan. Untuk perpustakaan perguruan tinggi, khususnya Unand, masa keanggotaan perpustakaan terbatas hanya sampai 5 (lima) atau bisa diperpanjang sampai habis masa studi (Perpustakaan Unand, 2015:37). Oleh karena itu kolom status harus disertakan pada formulir keanggotaan. Perpustakaan Unand saat ini hanya menggunakan kolom catatan untuk menandakan status mahasiswa yang sudah lulus, dengan mengetikkan kata-kata tamat pada kolom tersebut. Cara ini sangat tidak lazim digunakan dalam sebuah database. Karena tidak mempunyai parameter yang jelas, untuk digunakan dalam menyajikan laporan. Dan tentu saja sulit dipahami oleh orang lain. Tampilan kolom catatan tersebut dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini:



SENAYAN Open Source Library Management System		
Phone Number	:	
Fax Number	:	1
Personal ID Number	:	Agroekoteknologi
Notes	:	TAMAT FEBRUARI 2015
Pending Membership	:	<input checked="" type="checkbox"/> Yes
Photo	:	<input type="button" value="Browse..."/> No file selected.

Gambar 5. Formulir Entri Data Keanggotaan SliMS Bagian 3

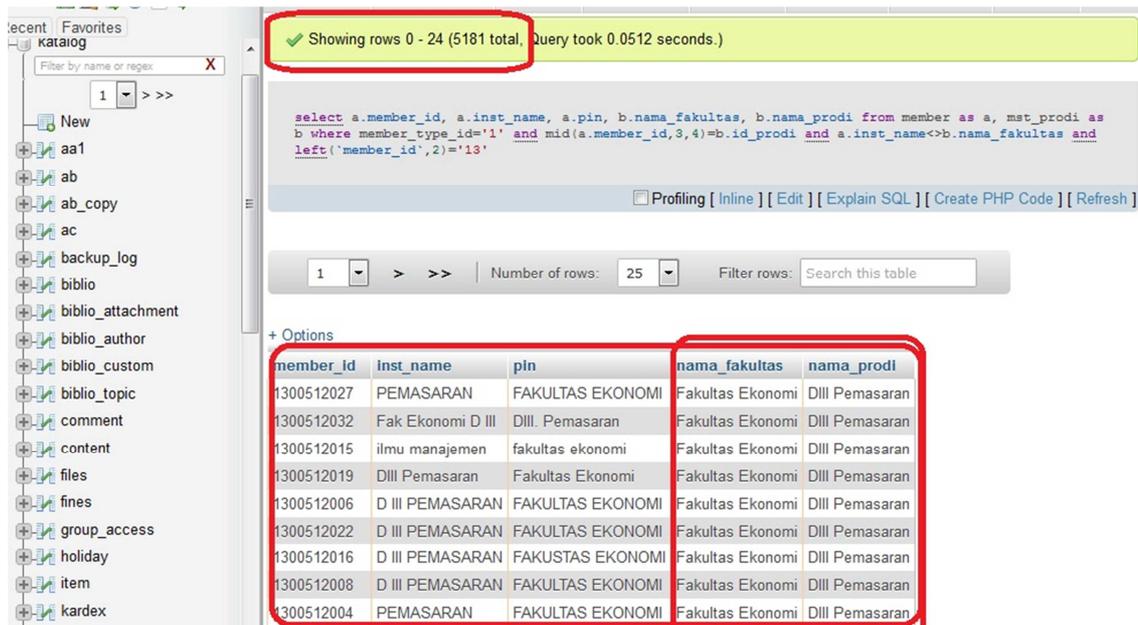
Pada kolom notes gambar 5 di atas digunakan untuk mengentrikan data status keanggotaan. Sama seperti kolom-kolom sebelumnya data juga dientrikan tidak pada tempatnya dan dilakukan secara manual oleh operator.

4) Kolom jenjang studi

Satu lagi bagian terpenting dari pendataan di perguruan tinggi adalah jenjang studi mahasiswa. Karena ditujukan untuk perpustakaan umum, tentu saja kolom keanggotaan SliMS tidak memuat kolom untuk jenjang studi. Perpustakaan Unand sampai saat ini juga belum mengentrikan kolom ini pada data keanggotaan mahasiswa. Oleh karena itu modifikasi keanggotaan SliMS untuk perguruan tinggi perlu juga mempertimbangkan keberadaan kolom ini.

5) Banyak Kesalahan Dalam Proses Entri Data

Proses entri data yang tidak dilakukan pada tempatnya menyebabkan terjadinya kesalahan. Sampai saat ini telah diidentifikasi adanya ribuan data keanggotaan di dalam database perpustakaan yang tidak valid. Data-data tersebut sebagian besar didominasi oleh data fakultas dan jurusan/program studi. Seperti yang terlihat pada Gambar 6 berikut:



Gambar 5. Kesalahan Dalam Database Keanggotaan Perpustakaan Unand

Gambar di atas memperlihatkan kesalahan data di dalam database keanggotaan. Khusus untuk angkatan 2013 saja ada sebanyak 5.181 kesalahan data terkait dengan fakultas dan jurusan. Kolom **inst_name** yang seharusnya diisikan nama fakultas justru diisikan data jurusan. Begitu juga sebaliknya dengan kolom **PIN**. Sedangkan kolom **nama_fakultas** dan **nama_prodi** yang ada di sebelah kanan menunjukkan data seharusnya yang diisikan ke dalam database.

E. Modifikasi SliMS Cendana 7 Untuk Perguruan Tinggi

Untuk mengatasi berbagai persolan terkait dengan permasalahan keanggotaan perpustakaan perguruan tinggi, seperti yang sudah dijelaskan di atas. Maka perlu dilakukan modifikasi terhadap menu membership aplikasi SliMS Cendana 7. Proses modifikasi dilakukan dengan merubah atau menambah kolom pada formulir keanggotaan dan merubah, serta menambah tabel data di dalam database.

1. Modifikasi formulir membership

Dilakukan dengan cara melakukan perubahan terhadap kode program di file `index.php` yang digunakan untuk membangun form membership. File tersebut

berada di dalam folder : admin/modules/membership/index.php. Kolom keanggotaan disesuaikan dengan kebutuhan perguruan tinggi, seperti kolom fakultas, program studi, status keanggotaan dan jenjang studi.

2. Modifikasi struktur database

Perubahan terhadap kolom entri juga akan menyebabkan perubahan terhadap struktur database. Database keanggotaan SliMS tersimpan pada tabel member. Database member juga terkait dengan beberapa tabel master. Penambahan/perubahan beberapa kolom baru juga akan menyebabkan penambahan terhadap tabel master. Tabel master yang disarankan untuk ditambahkan adalah :

- a. Master fakultas : untuk menyimpan data master fakultas
- b. Master program studi : untuk menyimpan data master jurusan
- c. Master status : untuk menyimpan data master status keanggotaan
- d. Master jenjang studi : untuk menyimpan data master jenjang studi

F. Formulir Keanggotaan SliMS 7 Cendana Setelah Modifikasi

Proses modifikasi SliMS 7 Cendana khusus untuk perpustakaan perguruan tinggi telah menghasilkan Formulir keanggotaan yang mengakomodir kebutuhan kolom-kolom anggota, terutama mahasiswa. Hasil perubahannya bisa dilihat pada Gambar 6 di bawah ini:

Fakultas/Unit*	: Universitas Andalas
Jurusan/Program Studi	:
Jenjang Pendidikan*	: Diploma III
Tipe Keanggotaan*	: Mahasiswa
Jenis Kelamin	: <input type="radio"/> Laki-laki <input checked="" type="radio"/> Perempuan
Alamat	:
Alamat Surat	:
Nomor Telepon	:
Status*	: Aktif

Gambar 6. Hasil Modifikasi Formulir Keanggotaan SliMS 7 Cendana

Kolom-kolom yang dilingkar merah pada Gambar 6 di atas merupakan hasil modifikasi form keanggotaan SliMS yang telah disesuaikan dengan kebutuhan data perguruan tinggi. Kolom-kolom tambahan tersebut sebagian besar dibuat dalam bentuk combo box. Sehingga operator tinggal memilih data dan tidak perlu mengetikknya untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam proses entri data.

G. Database Keanggotaan Hasil Modifikasi

Perubahan terhadap formulir juga mengakibatkan terjadinya perubahan dan penambahan pada tabel di dalam database. Tabel-tabel yang dirubah dan ditambah dijelaskan sebagai berikut :

1. Tabel member

Digunakan untuk menyimpan data member (anggota) perpustakaan. Tabel ini sudah ada sebelumnya dalam database SliMS, cuma perlu modifikasi di beberapa kolom untuk menyesuaikan dengan data mahasiswa, yang menjadi basis utama pemustaka perguruan tinggi.

Tabel 1. Tabel member

No	Kolom	Tipe	Null	Default
1	member_id	varchar(20)	No	
2	member_name	varchar(100)	No	
3	gender	int(1)	No	
4	birth_date	date	Yes	
5	member_type_id	int(6)	Yes	
6	member_address	varchar(255)	Yes	
7	member_mail_address	varchar(255)	Yes	
8	member_email	varchar(100)	Yes	
9	status_id	varchar(20)	Yes	
10	id_fak	varchar(100)	Yes	
11	is_new	int(1)	Yes	
12	member_image	varchar(200)	Yes	
13	prodi	varchar(50)	Yes	
14	member_phone	varchar(50)	Yes	
15	jenjang_id	varchar(50)	Yes	
16	member_since_date	date	Yes	
17	register_date	date	Yes	
18	expire_date	date	No	
19	member_notes	text	Yes	
20	is_pending	smallint(1)	No	
21	mpasswd	char(32)	Yes	
22	last_login	datetime	Yes	
23	last_login_ip	varchar(20)	Yes	
24	input_date	date	Yes	
25	last_update	date	Yes	

2. Tabel master jenjang studi

Digunakan untuk menyimpan data master jenjang studi. Tabel ini sebelumnya belum ada di dalam database SliMS, akan tetapi karena ada penambahan kolom jenjang studi di tabel member, maka tabel ini diperlukan sebagai tabel rujukan.

Tabel 2. Tabel jenjang studi

No	Column	Type	Null	Default
1	jenjang_id	int(2)	No	
2	jenjang_name	varchar(50)	No	

3. Tabel master fakultas

Digunakan untuk menyimpan data master fakultas atau data-data fakultas yang ada di sebuah perguruan tinggi. Tabel ini sebelumnya belum ada di dalam database SliMS, akan tetapi karena ada penambahan kolom fakultas di tabel member, maka tabel ini diperlukan sebagai tabel rujukan.

Tabel 3. Tabel fakultas

No	Column	Type	Null	Default
1	id_fak	int(2)	No	
2	fak_name	varchar(40)	No	

4. Tabel master status

Digunakan untuk menyimpan data master status keanggotaan, seperti status aktif, lulus, non aktif dll. Tabel ini sebelumnya belum ada di dalam database SliMS, akan tetapi karena ada penambahan kolom status di database member, maka tabel ini diperlukan sebagai tabel rujukan.

Tabel 4. Tabel status keanggotaan

No	Column	Type	Null	Default
1	status_id	int(2)	No	
2	status_name	varchar(25)	No	

Keberadaan tabel-tabel tersebut di atas disesuaikan dengan kebutuhan perubahan kolom data yang ada di formulir keanggotaan.

H. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Pada perpustakaan perguruan tinggi kolom pada identitas keanggotaan sedikit berbeda dibandingkan dengan perpustakaan umum. Identitas anggota perpustakaan perguruan tinggi, seperti mahasiswa dan dosen berbasis pada fakultas dan program studi, serta jenjang studi. Sedangkan pada perpustakaan umum identitas anggota berbasis pada daerah asal atau tempat domisili. Disamping itu status keanggotaannya terbatas hanya sampai mahasiswa tamat, sedangkan pada perpustakaan umum keanggotaannya bisa seumur hidup, walaupun masa berlaku kartu keanggotaannya terbatas, akan tetapi status keanggotaan bisa diperbaharui atau diperpanjang.

Perbedaan tipe dan data keanggotaan menyebabkan perbedaan terhadap kolom keanggotaan dan struktur database. Oleh karena modifikasi terhadap fitur keanggotaan yang ada pada aplikasi SLiMS mutlak diperlukan, agar pemanfaatan aplikasi ini bisa menjadi maksimal, dan memudahkan operator dalam mengoperasikannya, serta tingkat validitas laporan perpustakaan menjadi tinggi.

Modifikasi yang telah dilakukan di perpustakaan Universitas Andalas telah menghasilkan modul keanggotaan yang ramah bagi pengguna dan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan perguruan tinggi. Sehingga tingkat kesalahan dalam proses pengentrian data bisa diminimalisir.

2. Saran

Untuk memaksimalkan pemanfaatan SLiMS untuk perguruan tinggi, terutama di Universitas Andalas disarankan :

- a. Petugas atau operator sebaiknya diberikan pelatihan khusus untuk memaksimalkan penggunaan SliMS, sehingga tingkat kesalahan dalam proses pengentrian data bisa dihindari.
- b. Database yang sudah terlanjur menggunakan aplikasi SliMS standar sebaiknya dilakukan proses *cleaning* dan validasi, untuk meningkatkan keakuratan data. Sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Rasyid, Ridho M.** 2011. Panduan Penggunaan Aplikasi Software SliMS
- Saleh, Abdul Rahman.** 2010. Membangun Perpustakaan Digital. Jakarta: Sagung Seto
- Sutarno, NS.** 2006. Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Sagung Seto
- Perpustakaan Unand.** 2015. Panduan Pelayanan Perpustakaan. Padang: Perpustakaan Universitas Andalas